

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini dalam mencermati, memahami dan mengumpulkan data suatu fenomena alam dan sosial atau variabel-variabel dalam bentuk data angka. Data-data yang terkumpul akan diukur secara objektif, diidentifikasi hubungan antar variabel, dan hasil datanya dapat dibuat untuk digeneralisasikan pada populasi yang lebih besar.<sup>1</sup> Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, karena dalam mengukur pengaruh akan mengarahkan pada objektivitas hasil dan dapat mengumpulkan data dalam jumlah yang banyak.

Jenis Penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan atau *field research* adalah penelitian yang melakukan pengumpulan data penelitian yang diperoleh melalui angket, observasi, wawancara, dokumentasi di tempat penelitian.<sup>2</sup> Peneliti akan berusaha menjelaskan terkait pengaruh penyuluhan Islam terhadap penerapan pola asuh islami orang tua di Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

---

<sup>1</sup> Rizka Zulfikar dkk, *Teori, Metode dan Praktik Penelitian Kuantitatif*, Cetakan Pertama (Bandung: Widina Media Utama, 2024).

<sup>2</sup> Rahmad, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cetakan Pertama (Banjarmasin: Antasari press, 2011), h.15.

populasi adalah objek dan subjek penelitian pada suatu area atau titik umum yang mempunyai kualitas dan karakteristik tersendiri yang telah ditentukan peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan.<sup>3</sup> Populasi penelitian yang dimaksud pada penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu yang memiliki anak balita dan mengikuti kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar di Desa Batilai yang berjumlah 44 orang.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan beberapa bagian representatif yang diambil pada jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam populasi.<sup>4</sup> Sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi ditetapkan sebagai sampel (berjumlah 44 orang ibu-ibu yang memiliki balita dan mengikuti kegiatan BKB Mawar).

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik sampling total. Teknik pengambilan sampel dengan menetapkan seluruh populasi menjadi sampel yang biasanya digunakan pada populasi yang berjumlah kurang dari 100 orang.<sup>5</sup> Teknik ini peneliti ambil melihat populasi berjumlah 44 orang atau relatif kecil dan ingin mengetahui hasil akurat terhadap apa yang diteliti.

## C. Lokasi Penelitian

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Cetakan kedua (ALFABETA, 2017), h.80.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, h.81.

<sup>5</sup> Sugiyono, h. 134

Penelitian ini berlokasi di Jl. Raya Takisung, Desa Batilai, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yakni:

1. Angket/Kuesioner, adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan yang telah disusun atau ditulis untuk dijawab oleh responden.<sup>6</sup> Teknik ini dipilih karena dapat mengumpulkan data yang banyak dalam satu waktu sehingga menghemat waktu penelitian, selain itu kegiatan penyuluhan di BKB Mawar hanya dilaksanakan 1 kali setiap bulan.
2. Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan pada subjek yang terlibat di dalam lapangan untuk mengetahui secara lebih mendalam dan jelas pada permasalahan maupun hal lainnya yang terkait.<sup>7</sup> Dalam hal ini, peneliti akan mewawancarai PLKB (Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana) Desa Batilai, beberapa ibu dan kader yang mengikuti kegiatan BKB Mawar untuk mencari informasi lebih mendalam, akurat dan jelas.
3. Observasi, yakni teknik pengumpulan data melalui proses pengamatan pada keadaan sosial yang akan diteliti di lapangan.<sup>8</sup> Observasi ini dilakukan dengan melihat dan mengamati secara langsung kegiatan penyuluhan Islam

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, h. 142.

<sup>7</sup> Sugiyono, h. 137.

<sup>8</sup> Sugiyono, h.145.

di BKB Mawar serta meyakinkan peneliti bahwa penyuluhan Islam benar dilakukan.

4. Dokumentasi, adalah teknik pengumpulan data yang menganalisis dokumen-dokumen untuk digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan pada penelitian. Adapun data yang akan dikumpulkan berasal dari dokumen-dokumen di BKB Mawar berupa laporan kegiatan BKB Mawar.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Angket

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Instrumen
1.	Penyuluhan Islam (X)	Materi	1. Memberikan pemahaman cara yang baik untuk menanamkan akidah kepada anak (akidah) 2. Memberikan pemahaman kepada orang tua supaya anak terbiasa untuk beribadah (ibadah) 3. Memberikan pemahaman kepada orang tua cara membina akhlak anak dengan baik (akhlak)	1-6
		Metode	Penyuluh menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam melaksanakan penyuluhan Islam	7-8
		Media	Penyuluh menggunakan media Proyektor, <i>sound system</i> , dan	9-10

			WAG ( <i>Whatsapp Group</i> ) dalam melaksanakan penyuluhan Islam	
		Sasaran	Penyuluhan Islam menasar Ibu-ibu balita yang mengikuti kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar	11-12
	Pola Asuh Islami (Y)	Bentuk-bentuk	Memahami bentuk-bentuk pola asuh umum untuk mengetahui pola asuh mana yang sesuai dengan pola asuh islami, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Otoriter</li> <li>2. Demokratis</li> <li>3. Permisif</li> </ol>	13-19
		Materi	Memahami materi yang diajarkan kepada anak dalam pola asuh islami, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan Allah swt.</li> <li>2. Mengajarkan anak berwudhu, salat, berdoa dan membaca Al-Qur'an</li> <li>3. Pembinaan akhlak</li> </ol>	20-28
		Prinsip	Penerapan pola asuh islami meliputi beberapa prinsip, diantaranya: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peduli dan Kasih Sayang</li> <li>2. Keadilan</li> <li>3. Komunikasi yang efektif</li> </ol>	29-34

		Metode	Pencapaian penerapan pola asuh islami oleh orang tua terlihat dari: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembiasaan Ibadah</li> <li>2. Keteladanan</li> <li>3. Cerita dan Kisah</li> <li>4. Hadiah dan Hukuman</li> </ol>	35-48
--	--	--------	--	-------

### E. Pengembangan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan skala likert dalam mengukur data yang telah terkumpul. Skala likert dipakai dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu gejala sosial yang telah dijadikan variabel dalam penelitian.<sup>9</sup> Objek yang diukur pada penelitian ini adalah pengaruh penyuluhan Islam terhadap penerapan pola asuh islami orang tua pada kelompok Bina Keluarga Balita Mawar.

Skala likert menjadikan variabel menjadi indikator variabel yang digunakan dalam membuat item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan. Pilihan jawaban nantinya memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dan diberi nilai pada setiap jawaban. Pilihan jawaban sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Skala Likert Penyuluhan Islam dan Pola Asuh Islami

Bentuk Jawaban	Simbol	Bobot/Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4

<sup>9</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, h. 93.

Cukup Setuju	CS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

## F. Data dan Sumber Data

### 1. Data

- a. Data Primer, yakni data utama dalam penelitian yang didapat secara langsung melalui kuesioner/angket yang diisi atau dijawab oleh responden.<sup>10</sup>
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari wawancara, teori terkait, dan dokumen mengenai kegiatan Bina Keluarga Balita, kader dan beberapa ibu yang mengikuti kegiatan tersebut.

### 2. Sumber Data

- a. Sumber data primer, adalah data yang didapat dari sumbernya langsung. Sumber data primer pada penelitian ini adalah ibu-ibu yang memiliki balita dan mengikuti kegiatan Bina Keluarga Balita Mawar di Desa Batilai, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut.
- b. Sumber data sekunder, merupakan data yang berasal dari pihak lain dan secara tidak langsung. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan mengumpulkan laporan kegiatan BKB Mawar, informasi dari teori, konsep maupun karya tulis yang relevan dari

---

<sup>10</sup> Mohomad Muspawi Undari Sulung, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier," *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5, no. 3 (2024): h. 112.

buku, jurnal maupun sumber lain dalam bentuk cetak ataupun digital yang berkenaan dengan topik penelitian.

## G. Uji Instrumen Data

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan guna mengukur seberapa cocok isi instrumen dengan variabel yang ingin diukur. Setiap jumlah total pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dihubungkan dengan seluruh tanggapan responden untuk mendapatkan kelayakan instrumen yang dipakai pada penelitian.<sup>11</sup> Adapun peneliti menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* (Produk Person Momen) dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27 untuk windows. Korelasi ini akan menguji hubungan Variabel X dan Y dengan koefisien korelasi nilai  $< 0$  adalah signifikansi lemah dan jika nilainya  $> 0$  signifikansinya kuat.<sup>12</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah pengukuran konsistensi jawaban responden terkait instrumen yang telah dikonstruksi.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's alpha* dengan bantuan SPSS versi 27

---

<sup>11</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Jakarta: Guepedia), h.7.

<sup>12</sup> Statistika, "Korelasi Pearson", Studio Statistika, 2023, (online) tersedia di <https://ss.mipa.ub.ac.id/korelasi-pearson/> > diakses pada tanggal 4 Januari 2025.

<sup>13</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016), h.239.



untuk Windows. Reliabilitas diukur dengan nilai signifikansi  $> 0,5$  adalah positif dan  $< 0,5$  adalah tidak positif.

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas ditujukan guna menilai data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak.<sup>14</sup> Peneliti akan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27 untuk windows dalam pengujian ini. Rumus ini peneliti ambil karena data yang dikumpulkan tidak berkelompok. Dalam uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengambil kesimpulan data terdistribusi normal atau tidak adalah seandainya nilai dari Asymp.Sig. (2-tailed) dan nilai  $Z < 0,05$  maka data tidak normal ( $H_a$ ). Sedangkan apabila nilai dari Asymp. Sig (2-tailed) dan nilai  $Z > 0,05$  maka data terdistribusi normal ( $H_o$ ).<sup>15</sup>

### 2. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas adalah uji yang dipergunakan untuk menguji pada suatu model regresi apakah didalamnya terdapat suatu varians atau residual yang dilihat menghasilkan ketidaksamaan atau konstan (tetap). Apabila hasilnya adalah ketidaksamaan maka disebut homoskedasitas,

---

<sup>14</sup> Anwar Hidayat, "Uji Normalitas Dan Metode Perhitungan", Statistikian.Com, 2013, (online) tersedia di [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html&ved=2ahUKEwjtrq\\_G3tuKAXUoSmwGHfVUDu8QFnoECBUQAQ&usg=AOvVaw1iS9QPyafDnwe2JVwwpqfJ](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html&ved=2ahUKEwjtrq_G3tuKAXUoSmwGHfVUDu8QFnoECBUQAQ&usg=AOvVaw1iS9QPyafDnwe2JVwwpqfJ) > diakses pada tanggal 4 januari 2025.

<sup>15</sup> Mochammad Chabachib dan Muhammad Irham Abdurrahman, *Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi*, (Semarang: Undip Press, 2020), h. 22-23.

namun jika hasilnya konstan maka disebut heteroskedastisitas. Peneliti akan menggunakan grafik scatterplot dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27 untuk windows dalam uji ini.<sup>16</sup>

Pendeteksian terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dalam grafik scatterplot dengan melihat pola tertentu seperti titik-titik antara sumbu Y dan sumbu X residual. Apabila titiknya teratur (konstan) maka adanya heteroskedastisitas, namun jika titiknya tidak teratur atau di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak ada heteroskedastisitas.<sup>17</sup>

### 3. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk menguji apakah pada variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang linear atau tidak dengan pengujian dua hipotesis sebelumnya, yakni  $H_0$  (Hipotesis nol) dan  $H_a$  (Hipotesis alternatif). Apabila hasil uji linearitas memiliki nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka hubungan variabel X dan Y tidak linear. Namun jika nilai signifikansinya  $\leq 0,05$  maka hubungannya dikatakan linear.<sup>18</sup>

## I. Teknik Analisis Data

---

<sup>16</sup> Mochammad Chabachib dan Muhammad Irham Abdurrahman, Mochammad Chabachib dan Muhammad Irham Abdurrahman, *Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi*, h.23-24.

<sup>17</sup> Mochammad Chabachib dan Muhammad Irham Abdurrahman, h.23-24.

<sup>18</sup> Suciati Rahayu Widyastuti, *Bahan Ajar Statistika Inferensial (Jilid 1)*, Cetakan Pertama (Cirebon: UNU Cirebon Press, 2022).

Analisis data dalam penelitian kuantitatif disajikan dengan data statistik. Secara umum langkah menganalisis data dalam penelitian kuantitatif adalah dengan mengelompokkan, mentabulasi dan menyajikan data variabel dan responden dalam bentuk tabel untuk menguji hipotesis yang telah dibuat.<sup>19</sup> Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam mengolah data sebagai berikut :

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis yang menggambarkan hasil data secara empiris melalui data yang dikumpulkan lalu dikalkulasikan menjadi skor masing-masing variabel.<sup>20</sup> Variabel dalam penelitian ini adalah Penyuluhan Islam (X) dan pola asuh islami (Y). Data dianalisis menggunakan rumus mean dengan bantuan *SPSS for windows* versi 27.

#### 2. Analisis Inferensial

Analisis ini digunakan untuk menemukan suatu hasil variabel penelitian dari sampel yang digunakan lalu ditarik darinya sebuah kesimpulan untuk diterapkan secara general atau umum ke dalam area populasi. Kesimpulan yang akan digunakan berdasarkan pada hipotesis yang sebelumnya telah dibuat. Upaya penarikan kesimpulan dari dua variabel penelitian dapat melalui selisih nilai tengah atau korelasi (koefisien) yang teruji melalui uji statistik.<sup>21</sup> Adapun penelitian ini menggunakan data interval sehingga analisis yang dipilih peneliti dalam uji

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, h. 147.

<sup>20</sup> Ratna Wijayanti Danir Paramita, Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jawa Timur: Widya Gama Press, 2020), h.76.

<sup>21</sup> Rizka Zulfikar, dkk, *Teori, Metode dan Praktik Penelitian Kuantitatif*, h.127-28.

hipotesis adalah analisis regresi sederhana dan koefisien determinasi (Uji R). Dalam menganalisis data akan menggunakan bantuan *SPSS for windows* versi 27.

### 3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah susunan pernyataan sementara yang dijadikan kesimpulan awal terhadap hubungan satu variabel dengan satu atau lebih variabel yang diteliti. Dalam menguji hipotesis terdapat prosedur untuk menemukan jawaban pasti atau kesimpulan akhir.<sup>22</sup> Penelitian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut :

- Ha : Terdapat pengaruh antara kegiatan penyuluhan Islam pada Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar terhadap penerapan pola asuh islami orang tua
- Ho : Tidak terdapat pengaruh antara kegiatan penyuluhan Islam pada Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar terhadap penerapan pola asuh islami orang tua.

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji Koefisien Determinasi (Uji R).

#### a. Uji Regresi Linear Sederhana

Pengujian regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi nilai hubungan variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) dengan asumsi-asumsi yang dibuat

---

<sup>22</sup> Nuryadi dkk, *Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian, Sibuku Media* (Yogyakarta: SiBUKU MEDIA, 2017), h.74.

untuk mengetahui hubungan antar variabel linear atau tidak.<sup>23</sup> Uji ini akan dilakukan menggunakan bantuan *SPSS for windows* versi 27 dengan rumus sebagai berikut :<sup>24</sup>

$$Y = a + b.X$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Intersep

b = Koefisien regresi

b. Uji Koefisien Determinasi (Uji R)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dengan ukuran nilai nol dan satu. Nilai Koefisien determinasi yang mendekati nilai satu maka variabel bebas mampu menjelaskan informasi yang dibutuhkan dalam memperkirakan variabel dependennya atau berpengaruh kuat, sedangkan nilai koefisien determinasi mendekati nilai nol maka variabel independen hanya mampu memberikan sedikit informasi dalam memperkirakan terhadap variabel dependen atau berpengaruh lemah.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Nuryadi, dkk, Nuryadi dkk, *Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian*, h.133.

<sup>24</sup> Sudirman, dkk, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2023), h.210-211.

<sup>25</sup> Mochammad Chabachib dan Muhammad Irham Abdurrahman, *Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi*, h.25.

Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan *SPSS for Windows* versi 26. Adapun rumus yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :<sup>26</sup>

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Kuadrat koefisien korelasi sederhana

100% = Persentase kontribusi

---

<sup>26</sup> Fatmawati dan Anggia Sari Lubis, “Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Manajerial Pada Pedagang Pakaian Pusat Pasar Kota Medan,” *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis* 1, no. 1 (2020): h. 5.